



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022
(PROTOTIPE)**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : **Matematika**
Fase B, Kelas / Semester : **III (Dua) / II (Genap)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTYPE)
MATEMATIKA SD KELAS 3

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B / 3
Bab 1	: Pengukuran Panjang dan Berat
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 30 JP
	:
B. KOMPETENSI AWAL	
▪ Menghitung ▪ Membaca ▪ Berkomunikasi ▪ Berpikir kritis ▪ Berpikir kreatif	
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
▪ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. ▪ Kewargaan. ▪ Penalaran Kritis. ▪ Kreativitas. ▪ Kolaborasi. ▪ Kemandirian. ▪ Kesehatan. ▪ Komunikasi.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Perlengkapan yang dibutuhkan oleh peserta didik. ▪ Penggaris ▪ Meteran ▪ Timbangan ▪ Alat tulis meliputi pensil, buku, dan kertas karton	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Mengukur panjang benda menggunakan satuan baku. ▪ Menentukan hubungan antarsatuan baku panjang. ▪ Mengukur berat benda menggunakan satuan baku. ▪ Menentukan hubungan antarsatuan baku berat.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
▪ Peserta didik dapat mengukur panjang benda menggunakan satuan baku. ▪ Peserta didik dapat menentukan hubungan antarsatuan baku panjang. ▪ Peserta didik dapat mengukur berat benda menggunakan satuan baku.	

▪ Peserta didik menentukan hubungan antarsatuan baku berat.
B. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Berapa tinggi badanmu? ▪ Berapa berat badanmu?
C. PERSIAPAN BELAJAR
Sebelum memasuki pembelajaran pengukuran panjang dengan satuan baku, guru memberikan pemanasan untuk mengingat kembali materi pengukuran panjang dengan satuan tidak baku. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Guru tidak perlu memberikan jawaban yang benar saat melakukan pemanasan (memberikan stimulus ini) karena peserta didik akan menemukan jawabannya setelah mereka melakukan aktivitas pembelajaran. Sebelum memasuki pembelajaran pengukuran berat dengan satuan baku, guru memberikan pemanasan untuk mengingat kembali materi pengukuran berat dengan satuan tidak baku. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Guru tidak perlu memberikan jawaban yang benar saat melakukan pemanasan (memberikan stimulus ini) karena peserta didik akan menemukan jawabannya setelah mereka melakukan aktivitas pembelajaran.
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. Kegiatan Inti A. Pengukuran Panjang dengan Satuan Baku Apersepsi Secara umum konsep panjang sering kita dengar dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalkan jika seseorang akan mengukur tinggi badan, jarak antar rumah, panjang jalan, tinggi rumah, panjang rumah, dan lain-lain. Permasalahan mendasar dalam pengukuran panjang adalah bagaimana cara memilih alat ukur yang tepat untuk mengukur berbagai objek atau benda di sekitar peserta didik. Setelah peserta didik memahami alat ukur yang tepat dan dapat menggunakan alat ukur dengan tepat, selanjutnya peserta didik diajak untuk memahami hubungan antarsatuan panjang meliputi sentimeter dan meter. Stimulus (Pemanasan) Pertanyaan Esensi/Pemantik 1. Bagaimana menentukan panjang meja menggunakan jengkal tangan? 2. Bagaimana dengan ukuran panjang meja dan pensil? 3. Apakah ada perbedaan? Ayo Beraktivitas Guru mengajak peserta didik untuk melakukan aktivitas 1: 1. Guru membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan Aktivitas 1. 2. Jelaskan kepada peserta didik bahwa terdapat berbagai alat ukur panjang meliputi penggaris, meteran gulung, meteran dan pengukur tinggi badan. Arahkan ke peserta didik setiap benda atau objek dapat diukur dengan alat ukur yang tepat. 3. Untuk Aktivitas 1, alat ukur yang tepat adalah penggaris. Arahkan peserta didik untuk mengukur benda yang ada di dalam tas mereka. 4. Guru mengarahkan bagaimana menggunakan penggaris untuk mengukur panjang benda. Ajak peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan. 5. Berdasarkan pengamatan, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Ayo Mengamati Pada bagian ini guru perlu mengarahkan peserta didik terkait satuan baku. 1. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar yang ada di Buku Siswa. 2. Ajak peserta didik untuk berpikir berapa panjang dari buku tulis di gambar.

3. Setelah mengamati gambar pada Buku Siswa, arahkan peserta didik untuk mengerjakan Latihan untuk memasangkan benda dengan alat ukur yang tepat. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengisi tabel yang telah disediakan dengan nama alat ukur dan satuannya.
4. Guru mengajak peserta didik dalam kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas.

Ayo Berlatih

Untuk memandu peserta didik, lihat bagian Ayo Berlatih di Panduan Umum Buku Guru.

1. Berilah LKPD dari Buku Siswa.
2. Arahkan peserta didik untuk mengerjakan soal nomor 1 – 4.

Ayo Beraktivitas

1. Guru membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan Ayo Mengamati.
2. Jelaskan kepada peserta didik bahwa terdapat berbagai alat ukur panjang meliputi penggaris, meteran gulung, meteran dan pengukur tinggi badan. Arahkan ke peserta didik bahwa setiap benda atau objek dapat diukur dengan alat ukur yang tepat.
3. Guru melontarkan pertanyaan, alat ukur apa yang tepat untuk mengukur panjang pintu, buku, dan meja. Guru perlu menekankan bahwa mengukur panjang meja dapat menggunakan penggaris tetapi harus menggunakan penggaris lebih dari satu kali sehingga dapat digunakan meteran. Guru dapat juga menjelaskan kepada peserta didik bahwa untuk mengukur panjang yang ukurannya lebih panjang dari penggaris, alat ukur yang tepat adalah meteran.
4. Guru mengarahkan bagaimana menggunakan meteran untuk mengukur panjang benda tersebut.
5. Berdasarkan pengamatan, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Ayo Berlatih

Untuk memandu peserta didik, lihat bagian Ayo Berlatih di Panduan Umum Buku Panduan Guru.

1. Berilah LKPD dari Buku Siswa.
2. Arahkan peserta didik untuk mengerjakan soal nomor 1 dengan memberi tanda centang untuk benda yang tepat diukur dengan alat ukur meteran.
3. Soal nomor 2 menghubungkan benda dengan alat ukur yang tepat digunakan.
4. Soal nomor 3, ajak peserta didik untuk mengamati gambar dan arahkan untuk membandingkan tinggi dari tanaman di gambar.
5. Soal nomor 4, pengukuran pensil dapat dilakukan menggunakan penggaris dengan meletakkan ujung pensil tidak tepat di ujung penggaris.

B. Hubungan Antarsatuan Baku Panjang

Apersepsi

Setelah peserta mengukur panjang menggunakan penggaris dan meteran, maka mereka mendapatkan ukuran panjang benda dengan satuan bakunya. Antarsatuan baku memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan memahami hubungan antarsatuan baku panjang.

Stimulus (pemanasan)

Pertanyaan Esensi/Pemantik

1. Apakah ada hubungan antara sentimeter dan meter?
2. Jika ada hubungan, maka bagaimana hubungan itu?

Guru tidak perlu memberikan jawaban yang benar saat melakukan pemanasan (memberikan stimulus ini) karena peserta didik akan menemukan jawabannya setelah mereka melakukan aktivitas pembelajaran.

Ayo Mengamati

Pada bagian ini guru perlu mengarahkan peserta didik terkait satuan baku.

1. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar yang ada di Buku Siswa.
2. Ajak peserta didik untuk berpikir berapa panjang dari pintu di gambar.
3. Setelah mengamati gambar pada Buku Siswa, arahkan peserta didik memahami hubungan antara sentimeter dan meter.
4. Guru mengajak peserta didik dalam kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas.

Ayo Berlatih

Untuk memandu peserta didik, lihat bagian Ayo Berlatih di Panduan Umum Buku guru.

1. Berilah LKPD dari Buku Siswa.
2. Arahkan peserta didik untuk mengerjakan soal nomor 1 dengan mengisi ukuran panjang dalam sentimeter atau meter pada kotak yang disediakan.
3. Soal nomor 2, melengkapi tabel tinggi badan dan membandingkan tinggi badan satu dengan yang lain.
4. Soal nomor 3-5, peserta didik mengerjakannya dengan menyalin jawaban di buku tulis.

C. Pengukuran Berat dengan Satuan Baku

Apersepsi

Secara umum konsep berat sering kita dengar dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalkan jika seseorang akan mengukur berat badan, berat beras, berat gulu, dan buah yang digunakan adalah konsep berat. Permasalahan mendasar dalam pengukuran berat adalah bagaimana cara memilih alat ukur yang tepat untuk mengukur berbagai objek atau benda di sekitar peserta didik. Setelah peserta didik memahami alat ukur yang tepat dan dapat menggunakan alat ukur dengan tepat, selanjutnya peserta didik diajak untuk memahami hubungan antarsatuan berat meliputi kilogram, ons, dan gram.

Stimulus (Pemanasan)

Pertanyaan Esensi/Pemantik

1. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, bagaimana menentukan berat benda?
- Guru tidak perlu memberikan jawaban yang benar saat melakukan pemanasan (memberikan stimulus ini) karena peserta didik akan menemukan jawabannya setelah mereka melakukan aktivitas pembelajaran.

Ayo Beraktivitas

Guru mengajak peserta didik untuk melakukan aktivitas 2:

1. Guru membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan Aktivitas 2.
2. Untuk Aktivitas 2, alat ukur yang tepat adalah timbangan. Arahkan peserta didik untuk mengukur benda yang ada di dalam tas mereka.
3. Guru mengarahkan bagaimana menggunakan timbangan untuk mengukur berat benda. Ajak peserta didik untuk mengisi tabel yang telah disediakan.
4. Berdasarkan pengamatan, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Ayo Mengamati

Pada bagian ini guru perlu mengarahkan peserta didik terkait satuan baku.

1. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar yang ada pada Buku Siswa.
2. Ajak peserta didik untuk berpikir berapa berat buah yang tertera pada gambar.
3. Setelah mengamati gambar pada Buku Siswa, arahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan untuk memasang benda dengan alat ukur yang tepat. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengisi tabel yang telah disediakan dengan nama alat ukur dan satuannya.
4. Guru mengajak peserta didik dalam kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas.

Ayo Berlatih

Untuk memandu peserta didik, lihat bagian Ayo Berlatih di Panduan Umum Buku Panduan Guru.

1. Berilah LKPD dari Buku Siswa.
2. Arahkan peserta didik untuk mengerjakan soal nomor 1 dengan menuliskan nama alat ukur dan satuan bakunya. Pada tabel yang telah disediakan.
3. Soal nomor 2, menentukan Benar atau Salah pada sebuah pernyataan yang diberikan serta menyertakan alasannya.

Ayo Mengamati

Pada bagian ini guru perlu mengarahkan peserta didik terkait satuan baku.

1. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar yang ada pada Buku Siswa.
2. Ajak peserta didik untuk berpikir alat ukur yang tepat untuk menimbang sayuran dan buah.

- 3. Setelah mengamati gambar pada Buku Siswa, arahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan dengan memasang benda dengan alat ukur yang tepat. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengisi tabel yang telah disediakan dengan nama benda yang tepat ditimbang dengan alat ukur yang tersedia pada tabel.
- 4. Guru mengajak peserta didik dalam kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas.

Ayo Berlatih

Untuk memandu peserta didik, lihat bagian Ayo Berlatih di Panduan Umum Buku Panduan Guru.

- 1. Berilah LKPD dari Buku Siswa.
- 2. Arahkan peserta didik untuk mengerjakan soal nomor 1 dengan mengamati berat benda yang tertera pada gambar.
- 3. Pada soal nomor 2, peserta didik diminta untuk menimbang bahan makanan yang ada di dapur. Selanjutnya, peserta didik melengkapi tabel dengan nama bahan dan beratnya.

C. Pengukuran Berat dengan Satuan Baku

Apersepsi

Setelah peserta mengukur berat benda menggunakan timbangan, maka mereka mendapatkan ukuran berat benda dengan satuan bakunya. Antarsatuan baku memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan memahami hubungan antarsatuan baku berat.

Stimulus

Sebelum memasuki pembelajaran hubungan antarsatuan baku berat, guru memberikan stimulus dengan membandingkan berat benda dengan satuan kilogram, ons dan gram. Apakah ada hubungan antara kilogram, ons dan gram? Jika ada hubungan, maka bagaimana hubungan itu? Guru tidak perlu memberikan jawaban yang benar saat melakukan pemanasan (memberikan stimulus ini) karena peserta didik akan menemukan jawabannya setelah mereka melakukan aktivitas pembelajaran.

Ayo Mengamati

Pada bagian ini guru perlu mengarahkan peserta didik terkait satuan baku.

- 1. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar yang ada pada Buku Siswa.
- 2. Pada pengamatan 1, arahkan peserta didik mengamati berat berat pada timbangan kodok dan timbangan digital (timbangan kodok dalam kg dan timbangan digital dalam gram).
- 3. Setelah mengamati gambar pada Buku Siswa, arahkan peserta didik memahami hubungan antara kilogram dan gram.
- 4. Pada pengamatan 2, arahkan peserta didik untuk mengubah satuan gram menjadi kilogram pada berat tepung yang ditimbang Meutia.
- 5. Guru mengajak peserta didik dalam kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas.

Ayo Beraktivitas

Guru mengajak peserta didik untuk melakukan aktivitas 3:

- 1. Guru membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan Aktivitas 3.
- 2. Untuk Aktivitas 4, alat ukur yang tepat adalah timbangan. Arahkan peserta didik untuk mengukur benda yang ada di sekitar mereka misalkan kerikil, pasir, dll.
- 3. Guru mengarahkan bagaimana menggunakan timbangan untuk mengukur berat benda. Ajak peserta didik untuk mengisi table yang telah disediakan beserta hasil konversi antar satuan berat.
- 4. Berdasarkan pengamatan, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Ayo Berlatih

Untuk memandu peserta didik, lihat bagian Ayo Berlatih di Panduan Umum Buku Panduan Guru.

- 1. Berilah LKPD dari Buku Siswa.
- 2. Arahkan peserta didik untuk mengerjakan soal nomor 1 , yaitu melengkapi ukuran berat dalam gram dan kilogram dengan mengisi kotak yang kosong.
- 3. Soal nomor 2-3, peserta didik mengerjakannya dengan menyalin jawaban pada buku tulis.
- 4. Soal nomor 4, menentukan berat benda yang ditimbang dengan menarik garis pada gambar kanan dan kiri yang sesuai.

E. REFLEKSI

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, guru dapat melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

- 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?

- 2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
- 3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran?
- 4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
- 5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa?
- 6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
- 7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
- 8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
- 9. Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Rubrik Penilaian

1. Penilaian Kognitif / Pengetahuan Asesmen

Tabel 4.1 Pedoman Penilaian Hasil Belajar

Nomor	Butir Pertanyaan	Bobot skor maks	Kriteria Penskoran			Nilai Akhir
1.	Ibu Meutia membeli kain untuk seragam. Terdapat 3 pesanan seragam dari sekolah kebangsaan. Ukuran panjang kain yang dibutuhkan untuk setiap seragam adalah 200 cm. Ibu Meutia memiliki kain dengan panjang 850 cm. Jawablah pertanyaan berikut ini.		0	5	10	
	a. Apakah kain Ibu Meutia kurang?	10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menjawab tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik bisa menjawab dan jawaban benar	
	b. Apakah ada sisa kain yang dimiliki Ibu Meutia?					
	c. Berapakah panjang sisa kain Ibu Meutia?					
2.	Pada lomba 17 agustusan, warga RT 005 mengadakan lomba balap karung. Panjang lintasan yang harus ditempuh 900 cm. Syarat pemenang lomba adalah peserta yang tercepat kembali ke tempat semula.		0	5	10	
	a. Berapa total panjang lintasan yang harus dilalui Meutia?	10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menjawab tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik bisa menjawab dan jawaban benar	
	b. Ubahlah satuan cm menjadi m?					

Nomor	Butir Pertanyaan	Bobot skor maks	Kriteria Penskoran			Nilai Akhir
3.	Meutia menimbang tepung untuk bahan membuat kue. Timbangan yang digunakan adalah timbangan duduk dengan satuan kg. Meutia meletakkan tepung dan jarum timbangan menunjuk angka 3 kurang 4 garis. Berapa berat tepung yang ditimbang Meutia?	20	5	10	20	
			Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menjawab tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik bisa menjawab dan jawaban benar	
4.	Sebuah karung berisi 90 kg 460 gram beras dan karung lainnya berisi 25 kg 380 gram beras. Berapa berat beras dalam dua karung?	10	0	5	10	
			Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menjawab tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik bisa menjawab dan jawaban benar	
5.	Drio memiliki 10 kantong plastik berisi buah apel untuk dijual. Setiap plastik memiliki berat 3 kg. Buah apel yang terjual sebanyak 18 kg. Berapa sisa buah apel yang belum terjual?	10	0	5	10	
			Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menjawab tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik bisa menjawab dan jawaban benar	
Total (N ₁)						

Tabel 4.2 Penilaian pada Tahap Ayo Mengamati

No.	Aspek yang Dinilai	Sakala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan unsur-unsur yang harus diidentifikasi oleh peserta didik					
2.	Sistematika / alur berpikir					
3.	Kalimat					
4.	Kerapian					
Jumlah (n)						

$$N_2 = \frac{n}{20} \times 100 = ...$$

Tabel 4.3 Penilaian pada Tahap Ayo Berlatih

No.	NPD	Nomor Soal					Rerata (N ₃)
		1	2	3	4	...	

$$N_2 = \frac{5N_1 + 2N_2 + 3N_3}{10} = ...$$

2. Penilaian Keterampilan

Tabel 4.4 Penilaian Keterampilan

No.	NPD	Aspek yang Dinilai												n	Ket
		Mengukur dan mengestimasi luas/volume dengan satuan tidak baku				Mengukur dan mengestimasi luas/volume dengan satuan baku				Mengkonversi antar satuan baku					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
...															

Indikator mengukur panjang/berat dengan satuan baku.

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak dapat mengukur panjang/berat dengan satuan baku.
2	Peserta didik dapat mengukur panjang/berat dengan satuan baku tetapi salah
3	Peserta didik dapat mengukur panjang/berat dengan satuan baku dengan bantuan guru
4	Peserta didik dapat mengukur panjang/berat dengan satuan baku dengan tepat

Indikator mengkonversi antarsatuan pajang/berat

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak dapat mengkonversi antarsatuan pajang/berat.
2	Peserta didik dapat mengkonversi antarsatuan pajang/berat tetapi salah
3	Peserta didik dapat mengkonversi antarsatuan pajang/berat dengan bantuan guru
4	Peserta didik dapat mengkonversi antarsatuan pajang/berat dengan tepat

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
Kelas :
Isilah titik-titik berdasarkan gambar!

TUGAS INDIVIDU 2 [Mandiri]

Lengkapi satuan berikut dengan benar!

- 1. 300 cm = ... m
- 2. 600 cm = ... m
- 3. 100 cm = ... m
- 4. 500 cm = ... m
- 5. 1.000 cm = ... m
- 6. cm = 7 m
- 7. cm = 4 m
- 8. cm = 2 m
- 9. cm = 9 m
- 10. cm = 8 m

TUGAS KELOMPOK 2 [Bergotong royong dan berfikir kritis]

Buatlah kelompok beranggotakan 5 orang!
Lakukan pengukuran tinggi badan teman-teman kelompokmu!
Catat hasilnya pada kolom berikut!

No.	Nama	Tinggi Badan (m)	Tinggi Badan (cm)
-----	------	------------------	-------------------

1.		 m cm	 cm
2.		 m cm	 cm
3.		 m cm	 cm
4.		 m cm	 cm
5.		 m cm	 cm

Nilai

Paraf Orang Tua

B. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Alfarisi, R., Dafik, Prihandini, R., M. 2018. *Pendidikan Matematika*. Indonesia: UNEJ Press.

Choudury, M. R., Ullah, A. M. M. A., Begum, H. B., Islam, R.. 2009. *Elementary Mathematics*. Bangladesh: National Curriculum and Textbook Board.

Glover, David. 2006. *Seri Ensiklopedia Anak A–Z Matematika*. Bandung: Volume 1, 2, 3. Grafindo Media Pratama.

Hobri, dkk. 2018. *Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Indonesia.

Kennedy, L. M., Tipps, S., Johnson, A.. 2008. *Guiding Children’s Learning of Mathematics, Ed 11*. Australia: Thomson Wadsworth.

Kusdinar, Irwan dan Zikri. 2009. *Pintar Bermatematika untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Kerami, Djati. 1999. *Kamus Matematika*. Jakarta: Balai Pustaka.

Mathema, R. K., dkk.. 2015. *Prime Mathematics Series 3*. Nepal: Pragya Books & Distributors Pvt. Ltd..

Negoro, ST. 1999. *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Susanto, dkk. 2022. *Matematika untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.